

Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Pilihan *Kompas* 2021 *Keluarga Kudus*

Nadya Dwi Ayu, Asropah, Zainal Arifin

Universitas PGRI Semarang

nadyaayu900@gmail.com, asropah@upgris.ac.id, zainalarifin@upgris.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2021 *Keluarga Kudus*. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2021 *Keluarga Kudus* yang diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara di Jakarta. Penelitian ini meneliti nilai moral yang diperoleh dari tiga aspek: hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan masyarakat dan sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhan-nya. Adapun nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat diidentifikasi melalui tingkah laku para tokoh dalam cerita seperti pekerja keras, pantang menyerah, peraya diri, rasa ingin tau, peduli, penyabar, pemaaf, jujur, berani, mandiri, keras kepala, dan sopan santun. Selanjutnya hubungan manusia dengan manusia lain dalam cerita seperti suka berinteraksi, tanggung jawab, kasih sayang, dan kejam. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terkait dengan nilai moral.

Kata kunci: nilai moral, cerpen, *keluarga kudus*

Abstract

The purpose of this study is to describe the moral values contained in a collection of selected short stories by Kompas 2021 Keluarga Kudus. The method of collecting data in this research is by studying the literature. The approach used is descriptive qualitative. The data source used is a collection of selected short stories by Kompas 2021 Keluarga Kudus published by PT Kompas Media Nusantara in Jakarta. This study examines the moral values obtained from three aspects: the relationship between humans and themselves, the relationship between humans and other humans in the social and community environment, and the relationship between humans and their God. The moral value of human relations with himself can be identified through the behavior of the characters in the story such as hard workers, never give up, self-confidence, curiosity, caring, patient, forgiving, honest, brave, independent, stubborn, and polite. Furthermore, human relations with other humans in the story such as liking to interact, responsibility, compassion, and cruelty. For readers, the results of this research can be a reference for other researchers who will conduct research, especially in the field of learning Indonesian language and literature related to moral values.

Keywords: moral values, short stories, keluarga kudus

Pendahuluan

Sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni yang kreatif, objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi,1998:8). Sastra memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, dimana selalu digunakan untuk menyampaikan atau menuangkan gagasan pikiran. Nurgiyantoro (2013:2) sastra berbicara tentang hidup dan kehidupan, tentang berbagai persoalan hidup manusia, tentang kehidupan di sekitar manusia, tentang kehidupan pada umumnya, yang semuanya diungkapkan dengan cara dan bahasa yang khas melalui sebuah tulisan. Sebuah karya sastra mampu memberikan manfaat tersendiri bagi setiap pembacanya diantaranya dapat membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai moral dan estetika. Selain itu dapat membawa pembaca terhibur melalui berbagai kisah yang disajikan pengarang mengenai kehidupan yang ditampilkan.

Cerita pendek merupakan suatu bentuk karya sastra yang menyuguhkan suatu kejadian cerita dan konflik yang sederhana yang didalamnya terdapat berbagai fenomena atau kejadian mengenai nilai moral atau tingkah laku hidup manusia. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen dapat membuat seseorang tertarik dalam membacanya karena menampilkan susunan alur yang unik melainkan juga bagaimana karya sastra menonjolkan keunikan nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil. Saat ini dapat kita ketahui betapa kemajuan teknologi telah mempengaruhi gaya hidup dan pola pikir manusia. Perubahan yang begitu besar terhadap peradapan dan kebudayaannya, manusia seringkali mengabaikan kebaikan dan kesantunan terhadap sesama. Rasa simpati dan empati yang sangat menghawatirkan khususnya para remaja. Tidak hanya itu etika dan kesopanan hanya dianggap sekedar menjadi prioritas namun yang terpenting adalah kesenangan pribadi tanpa menghiraukan kepentingan dan kepedulian sesama manusia yang lain. Hal tersebut berbanding lurus dengan Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021 Keluarga Kudus. Dalam kumpulan cerpen tersebut banyak mengandung nilai moral. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang di teliti yaitu Bagaimanakah nilai moral dalam kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2021 Keluarga Kudus?. Adapun tinjauan pustaka yaitu “Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Keluargaku Tak Semurah Rupiah* Karya R Ayi Hendrawan Supriadi dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”, “Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen *Catatan Hati seorang Gadis* Karya Asma Nadia”, dan “Nilai Moral Kumpulan Cerpen *Mata Yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari Sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik Kelas XI SMA”.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka, yaitu mengambil objek buku atau pustaka yang mencakup kajian: inventarisasi, pencatatan, komulasi dan interpretasi berupa kumpulan cerpen *Kompas 2021 Keluarga Kudus*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis ini digunakan untuk mencari nilai moral yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen pilihan *Kompas 2021 Keluarga Kudus*. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis nilai moral dalam kumpulan cerpen pilihan *Kompas 2021 Keluarga Kudus* adalah dengan mengidentifikasi data yang sudah diperoleh dan mendeskripsikan data tersebut. Dalam mencari nilai moral peneliti menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Keduanya merupakan komponen yang saling berhubungan. Kedua unsur tersebut secara tidak langsung mempengaruhi sebuah karya sastra. Unsur intrinsik yang digunakan adalah tema, tokoh dan penokohan. Teknik peyajian

hasil analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dalam penyajiannya menggunakan kata-kata sebagai pendeskripsian data yang telah diperoleh. Dalam memaparkan hasil, data diuraikan secara urut, sistematis sesuai dengan langkah analisis, yang berkaitan dengan penelitian nilai moral yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen pilihan *Kompas 2021 Keluarga Kudus*.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 8 cerpen yang mengandung nilai moral. Cerpen tersebut yaitu “Akar Bahar Tiga Warna”, “Kota Ini Adalah Sumur”, “Akhirnya Kita Semua Menjadi Maling”, “Cakar Dubuk Tutul”, “Keluarga Kudus”, “Rahasia Bubur Pedas”, “Di Bawah Pohon Kersen”, dan “Metamorfosa Rosa”.

1. Cerpen Akar Bahar Tiga Warna

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

1) Pekerja Keras

Ia mengingat-ingat petualangannya menyelam mencari apapun buat menyambung hidup: kerang raksasa, lobster, teripang, kerapu, hingga yang paling mahal dan sangat laris: akar bahar tiga warna (PW Lina, 2021:1).

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud pekerja keras dapat dilihat ketika naspin yang selalu menyelam tidak hanya mencari akar bahar tiga warna untuk ibunya tetapi mencari apapun di dasar laut yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan ibunya dan hidupnya.

2) Pantang Menyerah

Ini hari ketiga Naspin mencari akar bahar putih, satu-satunya warna yang susah didapat. Ia sudah turun sangat dalam, belum dilihatnya ranting-ranting akar bahar putih (PW Lina, 2021:3).

Dari cerita ini terdapat nilai moral dalam wujud pantang menyerah yang dapat dilihat pada tokoh Naspin yang sehari-hari mencari akar bahar yang sulit dicari.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain terdapat nilai moral peduli sesama dapat dilihat dari kutipan berikut

“Naspin tahu menyelam itu banyak tantangan dan berbahaya. Setahun lalu, sepupunya meninggal karena menyelam mencari teripang. Naspin bersama ibunya sempat merawatnya, mendatangkan pemijat kejang otot paling sakti, tapi tak tertolong juga” (PW Lina, 2021:2)

Pada kutipan tersebut terlihat wujud nilai moral peduli terhadap sesama. Sikap tersebut ditunjukkan melalui Naspin yang mengurus sepupunya yang sedang sakit dengan mendatangkan tukang pijat namun sepupunya tetap tidak tertolong.

c. Nilai Moral Hubungan Dengan Tuhan-Nya

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-nya terdapat nilai moral dalam wujud berdoa yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Jadilah dua hari lalu ia berdoa agar akar putih ini susah didapat. Ia ingin gelangnya manjur agar dapat mengobati ibu yang sudah sebulan terbaring demam”. (PW Lina, 2021:4)

Di dalam cerita akar bahar tiga warna hubungan dengan tuhanya terlihat ketika tokoh Naspin berdoa agar ia dimudahkan untuk mendapatkan akar bahar tersebut. Pernyataan tersebut secara tidak langsung memberikan nilai positif sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

2. Cerpen Kota Ini Adalah Sumur

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat nilai moral dalam wujud rasa ingin tahu yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Cerita yang ia terakan tidak seperti maksud yang ingin ia sampaikan. Meski demikian, setiap kali pergi ke suatu tempat di sudut-sudut kota ini aku selalu mencari-mencari sumur yang barangkali mulutnya masih terbuka. Aku ingin melongok ke dalamnya dan menari tahu, seperti apa mulut sebuah sumur yang terbuka, dan apakah ada kehidupan di dalamnya”. (Zainal, 2021:21)

Dalam kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud rasa ingin tahu, di mana tokoh aku ingin mencari sumur-sumur yang ada di kota tersebut.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat nilai moral dalam wujud suka berinteraksi/berbaur yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Lantas kakek meleter, bahwa kota ini tumbuh sebagaimana seorang manusia tumbuh. Ketika kamu masih kecil, orang akan melihatmu sebagai sebuah kemurnian, begitu jernih dan tidak membahayakan. Namun, tak seorangpun bisa mencegah kamu tumbuh dewasa, lalu perlahan kamu akan berubah, kemurnian itu akan pudar sedikit demi sedikit oleh pengalaman-pengalaman buruk, oleh kejadian-kejadian yang tidak kamu kehendaki. Lalu kamu akan berubah menjadi sosok yang berbeda. Begitulah kota ini tumbuh, seperti kamu tumbuh. Murni, lalu berubah”. (Zainal,2021:20)

Dalam kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud suka berinteraksi dibuktikan dengan kakek yang sering menjelaskan kepada siapapun dan bercerita tentang sumur yang ada di kota ini.

c. Nilai Moral Hubungan Dengan Tuhan-Nya.

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat nilai moral dalam wujud berdoa yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Tuhan berkata: Lahirlah! Maka desa itu lahir”. (Zainal,2021:20)

Dalam kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud berdoa untuk memohon dan meminta kepada Tuhan untuk kesejahteraan desa.

3. Cerpen Akhirnya Kita Semua Menjadi Maling

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

1) Penyabar

“Tanpa suara lelaki itu sudah berjam-jam menunggu” (Zaidinoor, 2021:28).

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud penyabar dapat dilihat ketika Budir yang sudah berjam-jam bersembunyi di dalam semak-semak untuk melihat dan menangkap maling yang sudah mencuri karet di kebunnya.

2) Rendah Hati

“Melihat sahabatnya menangis tersedu dan bersujud, emosi Budir mereda namun matanya masih basah. Budir kemudian bangkit perlahan, mendekati Badal dan merangkul bahunya (Zaidinoor, 2021:31).

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud pemaaf atau rendah hati. Walaupun sedang dalam kondisi marah namun Budir tetap merangkul Badal.

3) Kejujuran

“Hmm...kau tahu kawan?” tanya Badal mulai berbicara. “Kau terlalu polos dan jujur. Selama ini hampir seluruh orang di kampung kita menjadi maling. Mungkin kau satu-satunya yang tak pernah mencuri”, sambung Badal (Zaidinoor, 2021:32).

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud kejujuran. Kejujuran yang di maksud ketika di kampungnya hampir semua orang mencuri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya namun Budir tidak melakukan itu.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral tanggung jawab yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Padahal ia harus memberi makan anak istri. Saat ini, hanya karet yang bisa menghidupinya. Hasil sawah tak bisa diharapkan, musim tak bisa diperkirakan, kemarau datang lebih awal, tikus-tikus sudah memabat habis padi-padi sebelum panen tiba”. (Zaidinoor, 2021:30)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud tanggung jawab. Walaupun dalam kondisi yang kesusahan karena musim kemarau yang membuat ia gagal panen namun ia terus berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya.

4. Cerpen Keluarga Kudus

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat wujud nilai moral berani yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Ketika itulah Bapa Yosef mengangkat tangan dan sudah mendahului biara sebelum dipersilahkan”. (Alexander, 2021: 48)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud Berani. Ketika Bapa Yosef menghadiri pertemuan dengan warga dan kepala lingkungan, Bapa Yosef berani berpendapat dengan lantang karena tidak menyetujui keputusan Romo Linus yang menetapkan jumlah derma dan iuran.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral suka mengomel/ ceriwis yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Kendati Mama Martha dikenal oleh para tetangga sebagai ibu-ibu ceriwis yang suka mengomel, siapapun yang mengenal pasutri itu dengan lebih dekat pasti tahu bahwa keduanya sungguh pasangan harmonis yang diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus. Selama puluhan tahun menikah, tak sekalipun Yosef menjatuhkan tangan kasar kepada ia punya istri. (Alexander, 2021: 47)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud mengomel atau ceriwis. Mama Martha yang sering berinteraksi dengan tetangganya dibuktikan dengan kutipan tersebut.

c. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan-nya

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-nya terdapat wujud nilai moral beribadah yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Karena itu, jangan salah menduga. Semua warga Paroki Noemeten juga tahu apa sebabnya Mama Martha dan Bapa Yosef tak pernah terpilih sebagai keluarga kudus. Ya, sekalipun perempuan itu boleh dibilang rajin ke gereja setiap Minggu, aktif di Legio Maria, bahkan mengikuti persekutuan doa Kharismatik. (Alexander, 2021: 47)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud berdoa/beribadah. Mama Martha dan Bapa Yosef mereka rajin ke gereja untuk beribadah.

5. Cerpen Rahasia Bubur Pedas

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat wujud nilai moral mandiri yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Aku tiba di rumah lepas tengah hari. Perjalanan Jakarta-Medan dengan pesawat, dilanjutkan tiga jam lebih menumpang bus, menyisakan letih yang menyergap sampai ke pangkal-pangkal tulang. (Khaidir,2021:85)

Pada kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud mandiri dan perjuangan untuk bertemu dengan keluarga. Ia rela perjalanana Jakarta-Medan dengan menaiki pesawat terbang kemudian yang dilanjutkan perjalanan kurang lebih tiga jam menaiki kendaraan bus. Letih, namun terbayarkan dengan rasa rindu untuk bertemu keluarga.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral perhatian yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Eh masih banyak buburmu?” tanya Ayah menegur. Emak menatap heran “Cepatlah, kau makan. Setelah ini tarawih kita di masjid,” kata Ayah lagi, lantas beranjak meninggalkan meja makan diikuti Emak. (Khaidir,2021:91)

Pada kutipan tersebut terdapat nilai moral kasih sayang bahwa Ayah sangat perhatian dengan anaknya. Dengan menyuruh menghabiskan makanan lalu menyuruh untuk beribadah ke masjid bersama-sama.

c. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan-Nya

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-nya terdapat wujud nilai moral beribadah yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Cepatlah, kau makan. Setelah ini tarawih kita di masjid,” kata Ayah lagi, lantas beranjak meninggalkan meja makan diikuti Emak”. (Khaidir,2021:91)

Pada kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud beribadah. Ayahnya mengajak untuk tarawih di masjid.

6. Cerpen Dibawah Pohon Kersen

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat nilai moral dalam wujud berani yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Aku didorong Papi untuk melangkah keluar dari pintu dapur, keluar perlahan ketika orang-orang itu berusaha mencari benda-benda berharga di kamar Mami dan Papi. Aku lalu naik ke atas Tuwut, pohon kersenku. Aku memeluknya erat-erat sambil memangis tanpa suara dan duduk dalam kegelapan di tempatku biasa duduk membaca komik. (Verin, 2021: 111)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud Berani. Ketika kejadian itu terjadi Mira memberanikan diri untuk keluar dari rumah dan bersembunyi di dalam pohon kersennya. Mira dangat terpukul dan menangis atas kejadian tersebut.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral peduli yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Aku bisa pula melihat bagian belakang rumah Bu Madya di bawah bukit sana. Perempuan salih, kata Mami. Ia senang memberi dan selalu menyapa siapapun yang berpapasan dengannya. Bahkan seekor kambing sekalipun. Biasanya dia ada di beranda belakang itu sambil mengupas singkong, mangga, atau menumbuk kacang tanah. Ia memang senang membuat banyak makanan, lalu membagikannya kepada siapapun yang ia temui. (Verin, 2021: 104)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud peduli sesama. Mami Mira yang sering menyebutnya perempuan salih. Sosok Bu Madya orang yang sangat perhatian dengan keluarga Mira dan tetangga lainnya.

7. Cerpen Cakar Dubuk Tutul

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat wujud nilai moral keras kepala yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Kalau begitu akan kuungkap siapa Si Dubuk Tutul,” Ucapku tegas. Dalam kutipan cerpen tersebut Dokter Thomas memiliki watak yang keras kepala tetapi juga ia lakukan untuk kebaikan bersama. (Scheid, 2021: 39)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud keras kepala. tetapi demi kebaikan bersama.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral peduli yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Aku tertidur dalam keadaan tangan masih memegang ranting, Azibo membangunkanku, menggoyang-goyang badanku. “Pasienn sudah menunggu, Dokter Thomas.” katanya. (Scheid, 2021: 39)

Dari cerita tersebut terdapat nilai moral dalam wujud peduli. Ketika Dokter Thomas di bangunkan dari tidurnya oleh Azibo.

8. Cerpen Metamorfosa Rosa

a. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat wujud nilai moral sopan santun yang dapat dilihat dari kutipan berikut.

Begitu melihat adik iparnya sedang menyuapi anaknya di pintu dapur, Rosa melangkah mendekat ke arah mereka, dan tanpa tedeng aling-aling, ia meludahi piring nasi yang sedang dipegang iparnya. (Aliurridha, 2021: 172)

Dalam kutipan tersebut terdapat nilai moral dalam wujud sopan santun. Terlihat ketika Rosa tiba-tiba meludah.

b. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain

Pada bagian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdapat wujud nilai moral kejam yang dapat terlihat dari kutipan berikut.

Malamnya, atau lebih tepatnya tengah malam, Abdul mendatangi kamar Rosa. Dilihatnya lampu kamar Rosa masih menyala, Hal itu sempat membuat Abdul gentar. Namun napsunya jauh lebih besar. Derit suara pintu yang dibuka pelan-pelan membuat dada Abdul berdebar-debar. Merasakan ada yang masuk kamarnya, Rosa terbangun. Abdul langsung saja mengajak Rosa untuk meranjang. Rosa menolak. “Saya punya suami di rumah. Saya punya anak...”. (Aliurridha,2021:174)

Dalam kutipan tersebut terlihat bahwa terdapat nilai moral dalam wujud kejam. Abdul yang merukanan adik majikan Rosa tega meyakiti dan melakukan hal yang tidak senonoh terhadap Rosa.

Simpulan

Nilai moral dalam cerpen pilihan *Kompas 2021 Keluarga Kudus* terdapat hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan Tuhannya. Adapun nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat diidentifikasi melalui tingkah laku para tokoh dalam cerita seperti pekerja keras, pantang menyerah, percaya diri, rasa ingin tau, peduli, penyabar, pemaaf, jujur, berani, mandiri, keras kepala, dan sopan santun. Selanjutnya hubungan manusia dengan manusia lain dalam cerita seperti suka berinteraksi, tanggung jawab, kasih sayang, dan kejam. Serta nilai moral hubungan manusia dengan tuhannya seperti beribadah. Dalam cerpen tersebut nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat mengajarkan pembaca tentang bagaimana memahami perilaku diri sendiri.

Daftar Pustaka

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.

PW, Lina dkk. 2021. *Cerpen Pilihan Kompas Keluarga Kudus*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.

Semi, Atar. 1998. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa .